

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang bersifat wajib bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UPN “Veteran” Jawa Timur. Praktek Kerja Lapangan (PKL) mempunyai bobot 2 sks mencakup beberapa kegiatan, mulai pengajuan tempat, pelaksanaan, pembuatan laporan, ujian, dan penjilidan laporan PKL. PKL juga merupakan syarat wajib untuk menempuh Sarjana Teknik Industri. Pelaksanaan kerja praktek ini dimaksudkan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan, disamping itu juga diharapkan para mahasiswa dalam melakukan kerja praktek memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang situasi kerja di lapangan sesuai dengan era industrialisasinya .

Di era industrialisasi pada saat ini, sektor industri memegang peranan strategis dalam tingkat persaingan dan pasar bebas, maka sektor industri yang ada di Indonesia pada saat ini berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya. Dalam memberi kepuasan pada konsumennya industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas serta memenuhi kebutuhan konsumen, untuk mencapai keberhasilan perusahaan.

Proses produksi adalah rangkaian metode dan teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa. Fungsi produksi berkaitan dengan

pertanggungjawaban dalam pengelolaan dan pengubahan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Proses produksi yang berjalan dengan lancar dan baik merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh suatu perusahaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang di era informasi ini, perilaku konsumen akan semakin diperhatikan. Hal ini disebabkan karena konsumen menginginkan barang yang berkualitas bukan hanya sekedar untuk memenuhi kenyamanan dan keserasian saja. Perkembangan teknologi informasi dan ekonomi dunia telah mengubah paradigma tentang logistik dan pengaturan inventory dan transportasi menjadi suatu proses peningkatan nilai tambah dari barang jasa. Berkembangnya konsep manajemen rantai pasok ( Supply Chain Management ) dengan fokus bidang kajian terletak pada efisiensi dan efektivitas aliran barang, informasi, dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga menggerakkan roda SCM dengan pihak yang terlibat.

Konsep SCM semakin penting dalam menentukan nilai tambah produk pada saat ini. Karena itu SCM tidak hanya berurusan dengan masalah penyediaan produk saja, tetapi telah berperan sejak proses desain dan pengembangan produk, pengembangan sistem informasi sampai pelayanan kepada konsumen. Setelah proses produksi selesai, barang atau jasa perlu didistribusikan atau dipasarkan kepada konsumen untuk mewujudkan agar proses pendistribusian berjalan dengan baik, maka dibutuhkan suatu manajemen yang dapat mengelolah keseluruhan kegiatan pendistribusian barang atau jasa tersebut. Maka dari itu, suatu perusahaan membutuhkan Manajemen *Supply Chain* untuk memecahkan masalah distribusi di suatu perusahaan. Manajemen distribusi dalam organisasi internal perusahaan

merupakan upaya sebagai pengaturan pengaturan yang telah menyangkut adanya perencanaan aspek tentang ketersediaan dan penyaluran barang terhadap para konsumen. Manajemen bentuk distribusi juga merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dapat membantu proses pemasaran yang telah dijalankan oleh sebuah perusahaan. Tujuan utama kegiatan distribusi adalah untuk menjamin kelangsungan aktivitas produksi dan menjamin produk diterima dengan baik oleh konsumen. Untuk mencapainya, dibutuhkan berbagai upaya, baik strategi bisnis dan perangkat lunak khusus.

PT. Magnesium Gosari Internasional merupakan perusahaan yang memproduksi pupuk magnesium berbasis dolomite. Berdiri pada 29 Agustus 2018 di Kabupaten Gresik, 90 persen saham perusahaan ini dimiliki oleh PT PPA Kapital, anak perusahaan PT Perusahaan Pengelola Aset (persero). Untuk mendapatkan saham sebanyak itu PT PPA Kapital menyetorkan modal sebesar Rp 45 miliar. Sedangkan saham yang 10 persen lagi, senilai Rp 5 miliar, disetor mitra patungannya, PT Polowijo Gosari, anak perusahaan PT Polowijo Gosari Indonesia (Polowijo Gosari Group). PT Polowijo Gosari sendiri, yang berdiri sejak 1978, merupakan pabrik pupuk organik dan pupuk organik berbahan baku dolomit. Perusahaan ini memiliki cadangan dolomit sebanyak 500 juta ton di lahan konsesi tambang seluas lebih dari 700 hektar. Kapasitas produksi pabriknya saat ini baru mencapai 300 ribu ton pertahun. Lewat kehadiran PT Magnesium Gosari Internasional, produksi pupuk akan ditingkat menjadi 1 juta ton lewat 2 tahapan. Pada tahap pertama dibangun pabrik berkapasitas produksi 500 ribu ton, yang akan selesai Januari 2009. Dengan demikian total produksi pupuk bisa menjadi 800 ribu ton. Pada tahap kedua, dibangun lagi pabrik berkapasitas sama dan akan selesai

Agustus 2009. Dengan kehadiran pabrik kedua, yang berarti kapasitas total mencapai 1,3 juta ton, diyakini target produksi 1 juta ton per tahun bisa terwujud.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini meliputi :

1. Sistem produksi PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik dalam pembuatan berbagai jenis produk pupuk dan sejenisnya, yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja dan produk yang dihasilkan.
2. Sistem distribusi produk pupuk *Dolomite* pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

## **1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui sistem produksi pembuatan pupuk *Dolomite* di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.
2. Mahasiswa dapat mengetahui Manajemen Distribusi yang diterapkan di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri untuk mengetahui bagaimana cara memproduksi pupuk dolomit pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.
2. Membantu mahasiswa dalam pemahaman kegiatan produksi pupuk dolomit yang sesuai dengan SOP pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penulis dapat mengetahui sistem produksi pupuk dolomit mulai dari *input* , *process* dan *output* pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.
2. Penulis dapat mengetahui sistem distribusi pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.
3. Penulis dapat mengetahui konsep sistem produksi pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan laporan pada praktek kerja lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan Praktek Kerja Lapangan, Manfaat Praktek Kerja Lapangan, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi pupuk

### **BAB III SISTEM PRODUKSI PUPUK DOLOMIT**

Bab ini berisikan tentang bahan baku yang digunakan, peralatan utama, tenaga kerja, proses produksi pengolahan pupuk di plant 2, metode kerja dan produk yang dihasilkan pada PT. Magnesium Gosari Internasional, Gresik

### **BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN DISTRIBUSI**

Bab ini berisikan tentang Tugas Khusus yang diambil selama Praktek Kerja Lapangan di PT. Magnesium Gosari Internasional Gresik.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktek kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**